

---

## PKM PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA DI SDN KENARI 01, KEC. SENEN, JAKARTA PUSAT

**Deden Ibnu Aqil<sup>1</sup>, Mohammad Ramadona<sup>2</sup>, Fajar Kurniadi<sup>3</sup>, Dhani Harda Setiaji<sup>4</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>1-4</sup>

den.aqil@gmail.com@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Perubahan kurikulum merupakan siklus yang harus dilaksanakan dalam system pendidikan nasional. Perubahan kurikulum memerlukan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk beradaptasi sesuai pedoman yang berlaku. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kurikulum merdeka. Salah satu hal yang perlu diketahui dalam melaksanakan kurikulum Merdeka ini adalah Menyusun modul ajar. Dengan alasan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI akan memberikan sosialisasi terkait pengetahuan, dan keterampilan Menyusun modul ajar kepada 50 orang guru di SDN 01 Kenari Jakarta Pusat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah diawali dengan pemberian pengetahuan tentang Sejarah dan perkembangan kurikulum, literasi dan numerasi, pengembangan modul ajar yang dilanjutkan dengan praktek menyusun modul ajar, dan mempresentasikannya di depan audien. Adapun bentuk luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah modul ajar kurikulum Merdeka sesuai dengan pedoman dan artikel publikasi pada jurnal nasional terindek sinta kemendikbud ristek.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Modul ajar, SDN 01, Kenari, Jakarta

<b>Received:</b> Maret 2024	<b>Accepted:</b> April 2024	<b>Published:</b> April 2024
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------------

### PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan kebijakan berupa keputusan menteri nomor 56/m/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka kepada satuan Pendidikan. Kurikulum Merdeka adalah suatu pembelajaran yang menggunakan kurikulum intrakurikuler yang beragam dimana dalam pembelajaran konten akan lebih optimal supaya peserta didik dapat lebih mendalami konsep dan dapat menguatkan kompetensi.

Pemerintah juga menerapkan proyek profil pelajar pancasila dalam kurikulum Merdeka Belajar, dimana proyek ini memiliki tujuan supaya dapat mencapai capaian target dalam pembelajaran

sehingga tidak hanya terikat pada konten mata Pelajaran. Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila. Focus pada materi sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar numerasi.

Pada kegiatan pembelajaran guru diberikan keleluasaan untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks muatan lokal. Pembelajaran juga lebih sederhana dan mendalam serta hanya focus pada materi yang esensial, sehingga belajar dapat lebih mendalam dan tidak terkejar kejar. Pembelajaran yang relevan dan interaktif melalui kegiatan proyek, kegiatan ini memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi isu actual. Dalam pembelajaran seorang guru dapat

memiliki keleluasaan yang lebih untuk menentukan perangkat belajar sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran dan minat atau keinginan peserta didik.

Kurikulum Merdeka dapat digunakan atau diterapkan oleh seluruh satuan Pendidikan seperti, PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Kesetaraan. Satuan Pendidikan dapat menentukan pilihan berdasarkan Angket Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka yang dapat mengukur kesiapan guru, tenaga kependidikan, dan satuan Pendidikan dalam pengembangan kurikulum.

SDN Kenari 01 Jakarta pusat merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk pemerintah dalam melaksanakan kurikulum Merdeka di sekolahnya yang dimulai tahun 2022. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan kepala sekolah dengan tim abdimas bahwa kemampuan guru-guru dalam melaksanakan kurikulum masih belum merata, karena informasi dan sosialisasi terbatas sehingga pengetahuan dan keterampilan guru SDN 01 Kenari masih belum siap melaksanakan kurikulum Merdeka dalam rangka menyongsong tahun ajaran baru.

Dalam mengawali aktivitas pembelajaran diperlukan suatu perangkat yang disebut dengan Modul Ajar. Pada Kurikulum Merdeka, Modul Ajar merupakan perangkat yang berperan penting sebagai petunjuk dan pedoman seorang guru untuk mengajar. Modul Ajar adalah jenis alat pengajaran yang dirancang secara lengkap dan sistematis untuk memandu dan mendukung proses pembelajaran di kurikulum merdeka. Di dalam Modul Ajar berisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penilaian yang disusun secara terstruktur. Komponen dalam Modul Ajar biasanya meliputi informasi umum, komponen inti, dan lampiran. Untuk setiap komponen pada modul ajar sangat diperlukan sebagai pelengkap sebelum mengajar.

Tim abdimas melihat pentingnya modul ajar yang perlu disiapkan guru sebelum mengajar, maka tim dan sekolah mencoba berkolaborasi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka.

Dari uraian yang dipaparkan di atas dapat dilihat permasalahannya yaitu:

1. Guru membutuhkan motivasi dan pengetahuan tentang kurikulum merdeka.

2. Guru perlu merancang pembelajaran yang lengkap dan sistematis.
3. Guru memerlukan pelatihan dan pendampingan untuk membuat produk berupa modul yang akan digunakan untuk pedoman mengajar di kelas.

## METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Melalui tatap muka untuk pemberian motivasi dan konsep kurikulum merdeka.
2. Melalui diskusi tanya jawab kurikulum Merdeka
3. Penjelasan konsep dasar dan prinsip modul ajar kurikulum merdeka
4. Praktik Menyusun modul ajar

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan diawali dengan motivasi kepada guru-guru dalam menyikapi perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka dalam perubahan kurikulum merupakan siklus yang harus dilaksanakan dalam system pendidikan nasional. Perubahan kurikulum memerlukan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk beradaptasi sesuai pedoman yang berlaku. Salah satu hal yang perlu diketahui dalam melaksanakan kurikulum Merdeka ini adalah Menyusun modul ajar. Dengan alasan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI akan memberikan pemahaman melalui presntasi dan dialog kepada para guru terkait pengetahuan, dan keterampilan Menyusun modul ajar kepada 50 orang guru di SDN 01 Kenari Jakarta Pusat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah diawali dengan pemberian pengetahuan tentang Sejarah dan perkembangan kurikulum, literasi dan numerasi, pengembangan modul ajar yang dilanjutkan dengan praktek menyusun modul ajar, dan mempresentasikannya di depan audien. Adapun bentuk luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah modul ajar kurikulum Merdeka sesuai dengan pedoman dan artikel publikasi pada jurnal nasional terindek sinta kemendikbud ristek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### PelaksanaanKegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini adalah diawali dengan

1. Pemberian pemahaman tentang Sejarah dan perkembangan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka
2. Pembelakan mengenai pengembangan modul ajar yang dilanjutkan dengan praktek menyusun modul ajar,
3. dan mempresentasikannya di depan audien.
4. Adapun bentuk luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah modul ajar kurikulum Merdeka sesuai dengan pedoman dan artikel publikasi pada jurnal nasional terakreditasi.

### Hasil Pelaksanaan Program

1. Pemahaman kurikulum merdeka

Peserta mendengarkan penjelasan narasumber disertai tanya jawab seputar kurikulum merdeka. Para peserta mendengarkan paparan narasumber sekaligus diskusi mengenai kondisi pembelajaran saat ini dan hal apa saja yang perlu diperbaiki dan dirubah. Sebagaimana Rahayu menyatakan bahwa kunci keberhasilan dari adanya penerapan kurikulum di sekolah penggerak adalah dari kepala sekolah dan guru-gurunya harus memiliki kemauan untuk melakukan perubahan (Rahayu, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Wantina & Melisa (2023) di dapatkan bahwa kendala yang dirasakan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka diantaranya yaitu kurangnya sosialisasi pemerintah tentang kurikulum merdeka, kurangnya persiapan guru untuk beralih ke kurikulum merdeka dan sumber belajar masih terpaku pada buku teks dan buku panduan saja

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Dalam panduan pembelajaran dan asesmen (2022) langkah yang harus diketahui dalam implementasi kurikulum merdeka yang pertama adalah memahami regulasi mengenai kurikulum merdeka yang berlaku, Dimana dimulai dari tahun ajaran 2023/2024 pemerintah telah mengharuskan seluruh sekolah melaksanakan kurikulum merdeka secara bertahap dan sesuai kesiapan masing-masing. Yang kedua dilihat dari sisi kajian akademik Dimana Indonesia sedang menghadapi permasalahan serius setelah pandemi covid-19 dan hasil laporan PISA yang menempatkan posisi Indonesia yang masih tertinggal dari sisi literasi dan numerasi dari negara-negara di dunia termasuk masih dibawah negara Malaysia dan Singapura. Kurikulum Merdeka disusun untuk pemulihan

pembelajaran setelah pandemi dan merespon dari hasil PISA, dimana siswa banyak yang mengalami loss learning atau ketertinggalan pembelajaran. Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu untuk cara penggunaan laptop, infokus, dan speaker kepada anak – anak sehingga sekarang sering digunakan. Bapak / Ibu guru di sasaran SD Swasta Al Ittihadiyah Kandungan mengerti teknologi semua jadi kami membantu apa yang bisa kami bantu. Pada penggunaan laptop kami mengajarkan pada anak kelas 5 karena mereka akan menghadapi ujian berbasis komputer atau ANBK. Yang kami ajarkan yaitu bagaimana menghidupkan leptop, menjelaskan hurufnya serta kegunaan yang ada pada keyboard yang ada pada laptop, bagaimana cara menggunakan laptop dan mengaplikasikannya sesuai dengan yang dasar – dasarnya terlebih dahulu setidaknya mereka mengerti menggunakan laptop. Dengan adanya teknologi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan belajar anak, serta dapat dengan cepat memperoleh informasi terbaru tentang pendidikan sehingga menciptakan kualitas pendidikan yang baik.



**Gambar 1.**

Pemaparan materi oleh narasumber

2. Penyusunan modul ajar

Dalam Menyusun modul ajar diperlukan prinsip-prinsip yang harus dipegang yaitu prinsip pembelajaran dan asesmen meliputi :

1. Pembelajaran sesuai dengan tahapan peserta didik
2. Perencanaan pembelajaran dan asesmen (termasuk alur tujuan pembelajaran)
3. Merencanakan pembelajaran
4. Pengolahan dan pelaporan hasil asesmen

Ardianti & Amalia (2022) dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka membutuhkan kesiapan kepala sekolah dan guru untuk mempelajari hal baru. Pada proses perencanaan, guru masih mengandalkan modul ajar yang

disediakan oleh pusat. Terdapat hal baru yang harus diperhatikan di dalam kurikulum merdeka dengan adanya project penguatan profil pelajar Pancasila. Implikasi penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran abad ke 21 dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. CP perlu diurai menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih operasional dan konkret, yang dicapai satu persatu oleh peserta didik hingga mereka mencapai akhir fase. Proses berpikir dalam merencanakan pembelajaran ditunjukkan dalam Gambar 2 di bawah ini:



**Gambar 2.**

Proses perancangan pembelajaran

### 3. Praktik Menyusun modul ajar

Penyusunan modul ajar dilakukan dengan berkolaborasi dengan membentuk kelompok dari masing-masing guru pada setiap fase. Guru kelas 1 & 2 berkumpul menjadi guru fase A, guru kelas 3 & 4 berkumpul menjadi guru fase B dan guru kelas 5 & 6 berkumpul menjadi guru fase C. Kegiatan kolaborasi ini berlangsung selama 1 jam setelah pemaparan dari narasumber mengenai cara Menyusun modul ajar kurikulum Merdeka.

Jannah, dkk (2022) Hasil penelitiannya terdapat beberapa problematika yang ditemukan saat mengimplementasikan kurikulum merdeka 2022 yaitu guru dituntut lebih kreatif dalam merancang modul ajar, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran sehingga seorang guru tidak dapat lagi sembarangan dalam pembuatan RPP guna merancang KBM dalam setiap pekan.

Rencana pembelajaran dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai suatu tujuan

pembelajaran. Dengan demikian, rencana pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang digunakan pendidik sehingga bentuknya lebih rinci dibandingkan alur tujuan pembelajaran. Perlu diingatkan kembali bahwa alur tujuan pembelajaran tidak ditetapkan oleh pemerintah sehingga pendidik yang satu dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran yang berbeda dengan pendidik lainnya meskipun mengajar peserta didik dalam fase yang sama. Oleh karena itu, rencana pembelajaran yang dibuat masing-masing pendidik pun dapat berbeda-beda, terlebih lagi karena rencana pembelajaran ini dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya, termasuk faktor peserta didik yang berbeda, lingkungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, dan lainlain.

Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai CP. Rencana pembelajaran ini dapat berupa: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal sebagai RPP atau (2) dalam bentuk modul ajar. Apabila pendidik menggunakan modul ajar, maka ia tidak perlu membuat RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Komponen minimum dalam modul ajar sebagaimana berikut:

1. Tujuan pembelajaran (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran).
2. Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu tujuan pembelajaran yang dicapai dalam satu atau lebih pertemuan.
3. Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya.
4. Rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya.
5. Media pembelajaran yang digunakan, termasuk, misalnya bahan bacaan yang digunakan, lembar kegiatan, video, atau tautan situs web yang perlu dipelajari peserta didik.

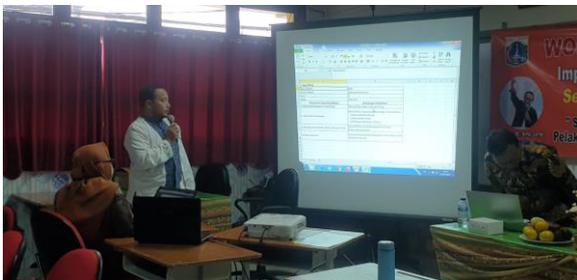
Berikut dokumentasi kegiatan penyusunan modul ajar yang dilaksanakan pada

SDN kenari 1 Jakarta pusat. Pertama berkolaborasi untuk berdiskusi dan Menyusun modul ajar secara Bersama-sama dengan menentukan Pelajaran yang akan disusun modulnya sesuai kesepakatan kelompok. Kedua, mempresentasikan hasil kerja kolaborasinya di depan kelompok lain serta diberikan tanggapan oleh peserta yang lain.



**Gambar 3.**

Kegiatan praktek kolaborasi menyusun modul ajar



**Gambar 4.**

Kegiatan presentasi hasil kolaborasi penyusunan modul ajar

lanjutan yaitu pelatihan merancang modul ajar yang berdiferensiasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>
- Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifa' Fathuddin, & Putri Fatimattus Az Zahra. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al Yazidiy : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.55606/ay.v4i2.36>  
<https://blog.kejarcita.id/modul-ajar-kurikulum-merdeka/>
- Rahayu, Restu, et al. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(2).6313-6319, doi:10.31004/basicedu.v6i4.3237.
- Wantiana, I., & Mellisa, M. (2023). Kendala Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1461–1465. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5149>
- Yogi Anggraena, dkk. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan teman Menyusun modul ajar berjalan baik sesuai agenda yang telah direncanakan.
2. Mitra yang berjumlah 50 orang antusias mengikuti kegiatan dari pemaparan materi/teori dari narasumber sampai pada praktek langsung.
3. Setelah mendapatkan paparan dari narasumber, memberikan pertanyaan dan pendapatnya mengenai penyusunan modul ajar.

### Saran

Dari kegiatan abdimas yang dilaksanakan di SDN Kenari 1 mengenai penyusunan modul ajar, maka diperlukan tindak lanjut terkait pelatihan